

**PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL MAHASISWA
DI UKK RACANA IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL MAHASISWA
DI UKK RACANA IAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

TEGUH MUJIONO
NIM. 2021114181

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Mujiono

NIM : 2021114181

Judul Skripsi : PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL
MAHASISWA DI UKK RACANA IAIN
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali
dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini
terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi
akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Januari 2018

Yang menyatakan



Teguh Mujiono

NIM. 2021114181

NOTA PEMBIMBING

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Klego Timur Gang 8 No.27 Pekalongan

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Teguh Mujiono

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **TEGUH MUJIONO**
NIM : **2021114181**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana
Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di
UKK Racana IAIN Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Desember 2018

Pembimbing,



Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **TEGUH MUJIONO**
NIM : **2021114181**
Judul : **PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL MAHASISWA DI UKK RACANA IAIN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jum'at, 4 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dra. Hj Fatikhah, M. Ag
NIP. 19550704 198503 2 001

Penguji II

Triana Indrawati, M.A
NIP. 19870714 201503 2 004

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda Bapak Wartoyo dan Ibu Sariyah tercinta yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan telah membimbing dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik.
2. Guru-guruku yang sudah mendidik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.



MOTTO

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(Q.S Al-Hujarat : 13)



ABSTRAK

Mujiono, Teguh. 2018. Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Hj. Chusna Maulida, M. Pd.I.

Kata Kunci: Pendidikan Kepramukaan, Kecerdasan Sosial.

Kondisi kehidupan beberapa mahasiswa atau kaum muda saat ini belum mencerminkan kandungan dari Undang-undang No.12 tahun 2012 pasal 1 ayat 11 tentang pengabdian kepada masyarakat. Terjadinya kesenjangan sosial antara kaum muda dengan masyarakat, seperti kurangnya pemahaman tentang norma sosial yang berlaku, kurangnya kemampuan berempati, kurangnya kemampuan peduli sesama, dan kurangnya kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat. Padahal pada akhirnya kaum muda akan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. Untuk mewujudkan kader-kader generasi penerus yang baik, perlu mengembangkan kecerdasan sosial kaum muda. UKK Racana IAIN Pekalongan secara berkesinambungan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan dengan mengadakan kegiatan yang melatih kecerdasan sosial anggotanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan. (2) Bagaimana Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisa yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan berkembang dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bersosialisasi yaitu pada saat kegiatan Perkemahan Bakti Racana anggota UKK Racana IAIN dengan masyarakat sekitar dapat bersosialisasi dan membaaur satu sama lain, kemampuan berempati yaitu ketika ada anggota yang sedang terkena musibah secara responsif anggota lain menjenguk dan menghibur anggota tersebut, kemampuan peduli sesama yaitu ketika pesisir Pekalongan Utara dilanda bencana rob kemudian secara sukarela anggota racana membantu mengevakuasi korban, kemampuan membawa diri yaitu dapat dilihat ketika anggota merespon intruksi dari pemberi intruksi dalam Baris-berbaris. Sebab secara tidak langsung penerima intruksi tersebut harus membawa dirinya untuk merespon perintah tersebut, dan memiliki *akhlakul karimah* yang tercermin dalam kandungan Dasadharna Pramuka. Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan diperoleh dari beberapa strategi pengembangan kecerdasan sosial Mahasiswa yang dilakukan dengan cara mengikuti setiap kegiatan kepramukaan UKK Racana IAIN Pekalongan yang berpedoman pada Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Karena pengembangan kecerdasan sosial Mahasiswa sifatnya implisit dalam setiap kegiatan kepramukaan UKK Racana IAIN Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama ini.
5. Ibu Hj. Chusna Maulida, M. Pd.I, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bersedia mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu Staf akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik.
8. UKK Racana IAIN Pekalongan yang telah memberi izin untuk melaksanakan Penulisan ini.
9. Ayah dan Ibu tercinta serta Keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan doanya kepada Penulis.
10. Semua teman-teman Penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebut satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

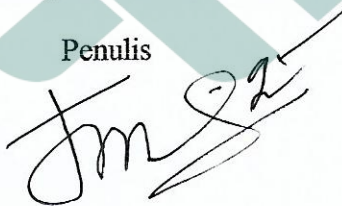
Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat

balas yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat Penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini Penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 12 Desember 2018

Penulis



TEGUH MUJIONO

NIM. 2021114181



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Kepramukaan dan Kecerdasan Sosial	13
1. Pengertian Pendidikan Kepramukaan.....	13
2. Sifat, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Kepramukaan	20
3. Pengertian Kecerdasan Sosial.....	24
4. Karakteristik Kecerdasan Sosial Yang Baik.....	26
5. Manfaat Kecerdasan Sosial.....	36
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Sosial	40



	7. Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana	
	Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa	44
	B. Kajian Pustaka	48
	C. Kerangka Berpikir	52
	D. Indikator Penelitian	54
BAB III	PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAHASISWA DI UKK RACANA IAIN PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum UKK Racana IAIN Pekalongan... ..	57
	1. Sejarah Singkat UKK Racana IAIN Pekalongan.....	57
	2. Struktur Organisasi UKK Racana IAIN Pekalongan....	60
	3. Program Kerja UKK Racana IAIN Pekalongan.....	65
	4. Prestasi UKK Racana IAIN Pekalongan.....	72
	B. Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan	73
	C. Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.....	77
BAB IV	ANALISIS PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA MENGEMBANGKAN KECERDASAN MAHASISWA DI UKK RACANA IAIN PEKALONGAN	
	A. Analisis Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.....	87
	B. Analisis Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.....	92
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran.....	103



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Eksistensinya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2 yang menjelaskan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹

Peran dan fungsi Perguruan Tinggi sebagai implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi menjadi kewajiban bagi seluruh sivitas akademika. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 11 yang menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Namun demikian, kondisi kehidupan beberapa mahasiswa atau kaum muda saat ini belum mencerminkan kandungan dari Undang-undang di atas. Terjadinya kesenjangan sosial antara kaum muda dengan masyarakat, seperti kurangnya pemahaman tentang norma sosial yang berlaku, kurangnya

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003),hlm.18.

² Undang-undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara RI,2012),hlm.4.

kemampuan berempati, kurangnya kemampuan peduli sesama, dan kurangnya kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat. Padahal pada akhirnya kaum muda akan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. Selain itu, kaum muda juga sebagai penerus bangsa di masa yang akan datang untuk Indonesia yang lebih baik.

Menyadari bahwa pentingnya peran kaum muda bagi masa depan umat, maka perlu adanya pembinaan yang terarah, terpadu, dan tepat kepada kaum muda. Pembinaan kaum muda merupakan tanggungjawab bersama, mulai dari pembinaan ranah keluarga/orang tua sampai pembinaan sekolah maupun luar sekolah. Maka dalam hal ini muncul usaha untuk mewujudkan kader-kader muda yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang luhur, mampu bersosialisasi dengan baik, peduli terhadap sesama, memiliki jiwa empati dan tentunya kader yang dapat diterima oleh masyarakat.

Untuk mewujudkan kader-kader generasi muda yang baik tersebut, perlu mengembangkan kecerdasan sosial kaum muda. Dalam pengembangan kecerdasan sosial kaum muda tidak harus melalui pendidikan formal seperti di sekolah, akan tetapi juga bisa melalui pendidikan non formal, salah satunya melalui pendidikan kepramukaan.³

Gerakan Pramuka sebagai lembaga yang sampai sekarang dipercaya untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, dari tingkat dasar sampai remaja. Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik,

³ Kwarnas, *Bahan Serahan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)* (Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,2012),hlm.27.

menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.⁴

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Nilai kepramukaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 mencakup, keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan pada alam dan sesama manusia, kecintaan pada tanah air dan bangsa.⁵

Racana merupakan wadah pembinaan pramuka golongan penegak-pandega di tingkat Perguruan Tinggi. Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16-20 tahun. Secara umum, usia penegak disebut masa sosial atau masa remaja awal yang mempunyai kemauan kuat, suka berdebat, ada kecenderungan agresif dan sudah mulai menyukai lawan jenis.⁶ Sedangkan pandega adalah masa memandegani mengelola pembangunan dan mengisinya.⁷ Pandega merupakan anggota gerakan pramuka yang berusia 21-25 tahun. Kegiatan dalam pandega merupakan kegiatan yang berkarakter, dinamis, progresif, menantang, bermanfaat bagi diri dan masyarakat lingkungannya. Kegiatan pandega ini meliputi kegiatan dari pandega, oleh

⁴ Jaenudin Yusup, *Panduan Pramuka Superlengkap Siaga Penggalang Penegak Pandega* (Jakarta: Penerbit Cmedia, 2014), hlm.6.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka (Jakarta : Sekretariat Negara RI, 2010), hlm.3.

⁶ Kwarnas, *Bahan Serahan Kursus ...*, hlm.99.

⁷ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka, cet.keempat* (Bandung: Nuansa Muda, 2006), hlm.60.

pandega, dan untuk pandega.⁸ Sehingga pada tingkat ini, Pandega dituntut untuk menyusun program kerja yang berkelanjutan dan berkesinambungan.

Mahasiswa pada dasarnya subjek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan atau subjek yang akan menjadi generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air, dan mampu memberikan andil dalam pembangunan. Seorang mahasiswa dituntut untuk dapat bermasyarakat, karena pada akhirnya semua mahasiswa akan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. Sudah menjadi keharusan bagi seorang Mahasiswa untuk mempersiapkan diri hidup bermasyarakat. Untuk mengembangkan pemahaman terhadap orang lain, menghargai, saling ketergantungan, ketrampilan dalam kerja kelompok dan mengatasi pertentangan-perentangan serta menghormati sedalam-dalamnya nilai-nilai kemajemukan (*Pluralisme*).⁹

Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam mengembangkan kecerdasan sosial Mahasiswa. Hal ini dilakukan supaya nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan Mahasiswa maupun sivitas akademika umumnya, sehingga nantinya mendukung tercapainya penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang lebih baik dan menjadikan pribadi yang dapat diterima di masyarakat.

Selanjutnya dalam pemilihan tempat diadakannya penelitian, peneliti memilih lokasi di UKK Racana IAIN Pekalongan. Hal ini dikarenakan UKK Racana secara berkesinambungan menyelenggarakan pendidikan

⁸ Jana T Anggadiredja dkk, *panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Golongan Pandega* (Jakarta : Kwarnas Gerakan Pramuka, 2014), hlm.5.

⁹ Kwarnas, *Bahan Serahan Kursus ...*, hlm.28.

kepramukaan dengan mengadakan berbagai kegiatan yang melatih kecerdasan sosial anggotanya. Berlokasi di Jl. Kusuma Bangsa No.09 Pekalongan Utara, secara berkesinambungan UKK Racana melaksanakan pendidikan kepramukaan di tingkat penegak-pandega. Mulai dari menyusun program kerja dalam satu tahun sampai pelaksanaannya yang membuktikan eksistensinya sebagai generasi penerus bangsa yang melatih kecerdasan sosial anggotanya. Seperti kegiatan Perkemahan, Qurban, Pesantren Kilat, Penggalangan Dana Korban Bencana Alam, Santunan Anak Yatim, dan kegiatan bakti sosial lain yang melatih kecerdasan sosial anggotanya.

Kondisi seperti itulah yang kemudian menarik perhatian peneliti untuk memilih UKK Racana IAIN Pekalongan menjadi lokasi penelitian. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan dalam mengembangkan kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul
“PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL MAHASISWA DI UKK
RACANA IAIN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarahkan pada pokok permasalahan, maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan ?
2. Bagaimana Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan kepramukaan dan kecerdasan sosial.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan pemahaman bagi Guru/Pembina Pramuka tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.
- b. Menambah wawasan keilmuan bagi Pembaca pada umumnya dan Penulis pada khususnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang biasa digunakan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.¹⁰

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Kualitatif*. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 18.

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih Peneliti adalah UKK Racana IAIN Pekalongan yang berlokasi di Graha Mahasiswa Jalan Kusuma Bangsa No.9 Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dipakai oleh Peneliti untuk mengadakan penelitian adalah tahun ajaran 2017/2018 dan 2018/2019 sesuai dengan Kalender Pendidikan IAIN Pekalongan.

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini meliputi :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber¹². Yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah Pembina/Dosen IAIN Pekalongan, Ketua Dewan Racana/Ketua UKK Racana, Pemangku Adat/anggota UKK Racana yang dituakan, dan beberapa anggota Racana Kusuma Bangsa-Dewi Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras, 2011),hlm.64.

¹² Herman J Waluyo, *Metodologi Penelitian* (Surabaya : FKIP Universitas Negeri 11 Maret,1993),hlm.72.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, artikel, media masa, internet, dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sumber tertulis, seperti buku dan dokumen yang relevan yang berkaitan dengan Pendidikan Kepramukaan dan Kecerdasan Sosial.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengambilan data dengan menggunakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Metode ini meliputi pengamatan saat kegiatan Racana IAIN Pekalongan berlangsung.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku peraturan yang ada.¹⁵

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta : 1999), hlm.37.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.114.

¹⁵ *Ibid.*, hlm.92.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.¹⁶ Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan kepramukaan sebagai sarana mengembangkan kecerdasan sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan yang diperkuat dengan metode observasi dan metode dokumentasi.

d. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan pemberian predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.¹⁷

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁸ Menurut Matthew B Miles dan Michel Huberman sebagaimana dikutip dari buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* karya Sugiyono, menjelaskan bahwa analisis data dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

a. Reduksi Data (Data Reduction)

¹⁶ M.Iqba Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)* (Jakarta : Bumi Aksara,2003),hlm.17.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,hlm.386.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2008) ,hlm.246

- b. Penyajian Data (Data Display)
- c. Penarikan Kesimpulan (verification)¹⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, Peneliti menyusun sistematika berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Sub bab A Pendidikan kepramukaan dan Kecerdasan sosial membahas : Pendidikan kepramukaan mencakup: *pertama* pengertian Pendidikan kepramukaan, *kedua* sifat, fungsi dan tujuan pendidikan kepramukaan. Kecerdasan sosial mencakup : *pertama* pengertian kecerdasan sosial, *kedua* karakteristik kecerdasan sosial yang baik, *ketiga* manfaat kecerdasan sosial, *keempat* faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial, *kelima* pendidikan kepramukaan sebagai sarana mengembangkan kecerdasan sosial Mahasiswa. Sub bab B Kajian Teori. Sub bab C Kerangka Berfikir. Sub bab D Indikator Kecerdasan sosial Mahasiswa

Bab III Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan, membahas tentang: Sub bab A Gambaran Umum Racana Kusuma Bangsa-Dewi Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan, meliputi Sejarah, struktur organisasi, program kerja, dan prestasi yang diperoleh UKK Racana IAIN Pekalongan. Sub bab B

¹⁹ *Ibid.*, hlm.337.

Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan, Sub bab C Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.

Bab IV Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan, membahas tentang: Sub bab A Analisa Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan. Sub bab B Analisa Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan berkembang dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bersosialisasi yaitu pada saat kegiatan Perkemahan Bakti Racana anggota UKK Racana IAIN dengan masyarakat sekitar dapat bersosialisasi dan membaur satu sama lain, kemampuan berempati yaitu ketika ada anggota yang sedang terkena musibah secara responsif anggota lain menjenguk dan menghibur anggota tersebut, kemampuan peduli sesama yaitu ketika pesisir Pekalongan Utara dilanda bencana rob kemudian secara sukarela anggota racana membantu mengevakuasi korban, kemampuan membawa diri yaitu dapat dilihat ketika anggota merespon intruksi dari pemberi intruksi dalam Baris-berbaris. Sebab secara tidak langsung penerima intruksi tersebut harus membawa dirinya untuk merespon perintah tersebut, dan memiliki akhlakul karimah yang tercermin dalam kandungan Dasadharma Pramuka.
2. Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa Di UKK Racana IAIN Pekalongan diperoleh dari beberapa strategi pengembangan kecerdasan sosial Mahasiswa yang dilakukan dengan cara mengikuti setiap kegiatan kepramukaan UKK

Racana IAIN Pekalongan yang berpedoman pada Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Karena pengembangan kecerdasan sosial Mahasiswa sifatnya implisit dalam setiap kegiatan kepramukaan UKK Racana IAIN Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk membenahi proses Pendidikan Kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan kaitannya dengan kecerdasan sosial anggotanya, agar kedepannya UKK Racana lebih baik lagi dan semakin dapat berguna di masyarakat. Adapun beberapa saranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pembina UKK Racana IAIN Pekalongan untuk bisa lebih intensif memotivasi, membimbing, dan mengarahkan anggota UKK Racana IAIN Pekalongan agar pendidikan kepramukaan dapat berjalan dengan optimal sehingga kecerdasan anggota dapat terbentuk dengan baik.
2. Bagi Pengurus dan anggota UKK Racana IAIN Pekalongan untuk menambah kegiatan yang melatih kecerdasan sosial anggota, sehingga aktualisasi pendidikan kepramukaan yang mengembangkan kecerdasan sosial dapat berjalan dengan optimal dan efektif, karena nanti setelah lulus dari IAIN Pekalongan setiap Mahasiswa akan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.

3. Bagi para Peneliti lain agar tidak hanya terfokus meneliti pendidikan kepramukaan sebagai sarana mengembangkan kecerdasan sosial saja, namun lebih jauh lagi kaitannya dengan pendidikan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Abdul H M, Ali. 2004. *At-Tarbiyah Al-Khuluqiyah*, terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani. Jakarta : Gema Insani.
- Abdullah, M. Yatim. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta : Amzah.
- Amalia, Rizki R. 2014. “Peranan Permainan Tradisional Sebagai Sarana Pengembangan Tingkah Laku Prososial Anak Di RA Muslimat NU Kesesi Kec. Kesesi Kab.Pekalongan”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia.
- Astawa, Ida Bagus Made. 2017. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok : Rajagrafindo.
- Atmasulistya Endi, dkk. 2009. *Panduan Pembina Pengembaraan Pramuka Penegak dan Pandega*. Jakarta : Pustaka Tunas Media.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi anak*. Yogyakarta : Katahati.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung : Angkasa.
- Campbell, Linda. 2002. *Multiple Intelligences : Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok : inisiasi pers.
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Departemen pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Edi Harahap dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi Prilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Depok : Rajagrafindo Persada.
- Efendi, Muhklison. 2003. Komunikasi Sebagai Media pendidikan anak. Ponorogo : *Cendekia : Jurnal Pendidikan Dan Kemasyarakatan vol.8 No.1*.



- Frisda Anggriani Ambarita, “*Mengenal Kecerdasan Sosial*”, <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/418-artikel-soft-competency> (Diakses tanggal 1 Agustus 2018)
- Ghonimah. 2017. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Sosial Melalui Methodw Bermain Peran Mikro Pada Siswa Kelompok B1 TK Muslimat NU Masyitoh 19 Jenggot Pekalongan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi sarjana Pendidikan*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, M.Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herimanto dan Winarno. 2013. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta : Bumi aksara.
- Jana T Anggadiredja dkk. 2014. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Golongan Pandega*. Jakarta : Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Jurusan Tarbiyah. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Khaled, Amr. 2010. Buku Pintar Akhlak Memandu Anda Berkepribadian Muslim Dengan Lebih Asyik, Lebih Otentik. *Penerjemah Fauzi Faisal Bahreisy*. Jakarta: Zaman.
- Kwartir Daerah Jawa Tengah. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Semarang:Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2012. *Bahan Serahan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)*. Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- _____. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*. Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- _____. 2012. *Anggaran dasar anggaran rumah tangga hasil munasub gerakan pramuka tahun 2012*. Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Ranting Pekalongan Timur. 2015. *Kumpulan Materi Jamran*. Pekalongan : tp.
- Labibah. 2015. Hubungan Antara Kecerdasan Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.



- Linda Campbell, *et al.* 2002. *Multiple Intelligence: Metode terbaru melesatkan kecerdasan*, Alih Bahasa Tim Inisiasi. Depok : Inisiasi Press.
- May Lwin dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta : Indeks.
- Mukson. 2011. *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang, cet. Ke-4*. Semarang : tp.
- Muzakki, Akhmad. 2014. *Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Batang. Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Nasrul H.S. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Psikologi komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunardi, Andri Bob. 2006. *Boyman Ragam Latihan Pramuka, cet.keempat*. Bandung: Nuansa Muda.
- Suranto AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suyono, Hadi. 2009. *Social Intellience*. Yogyakarta :Ar Ruzz Media.
- Tanzeh, Ahmad. 2006. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta:Teras.
- Taufik. 2012. *Empati pendekatan psikologi sosial*. jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara RI.
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Jakarta : Sekretariat Negara RI.
- Waluyo, Herman J. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surabaya : FKIP Universitas Negeri 11 Maret.
- Wijiya, Novan Ardy. 2013. *Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jakarta : Arruz Media.



Yusuf L N, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.
Bandung : Remaja Rosdakarya.

Yusup, Jaenudin. 2014. *Panduan Pramuka Superlengkap Siaga Penggalang
Penegak Pandega*. Jakarta: Penerbit Cmedia.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan kepada Pembina UKK Racana IAIN Pekalongan

- 1) Apa yang Kakak ketahui tentang kecerdasan sosial?
- 2) Bagaimana kemampuan membawa diri Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 3) Bagaimana Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 4) Bagaimana Kemampuan Berempati Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 5) Bagaimana kemampuan Peduli Sesama Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 6) Bagaimana Akhlakul karimah Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 7) Apa saja ciri-ciri yang menunjukkan seorang Mahasiswa memiliki kecerdasan sosial?
- 8) Bagaimana kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan?
- 9) Apa yang Kakak ketahui tentang manfaat kecerdasan sosial ?
- 10) Apa yang Kakak ketahui tentang faktor menghambat berkembangnya kecerdasan sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan ? Apa yang Kakak ketahui tentang Pramuka?
- 11) Apa yang Kakak ketahui tentang pendidikan kepramukaan ?
- 12) Bagaimana Penerapan Prinsip dasar kepramukaan di UKK Racana ?
- 13) Bagaimana penerapan metode kepramukaan di UKK Racana?



- 14) Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?
 - 15) Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
 - 16) Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
 - 17) Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
 - 18) Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
 - 19) Akhlakul karimah apa saja yang Anggota dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
 - 20) Kegiatan apa saja yang ada di UKK Racana yang melatih kecerdasan sosial anggotanya ?
- B. Pertanyaan kepada Ketua Dewan Racana dan Pemangku Adat UKK Racana IAIN Pekalongan
- 1) Apa yang Kakak ketahui tentang kecerdasan sosial?
 - 2) Bagaimana Kemampuan Membawa Diri Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
 - 3) Bagaimana Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
 - 4) Bagaimana Kemampuan Berempati Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?



- 5) Bagaimana kemampuan Peduli Sesama Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 6) Bagaimana Akhlakul karimah Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 7) Bagaimana kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 8) Bagaimana Penerapan Prinsip Dasar kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 9) Bagaimana penerapan metode kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?
- 10) Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?
- 11) Bagaimana tahapan pengkaderan yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan?
- 12) Apa yang membedakan pengkaderan yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan dengan UKK lain yang ada di Lembaga Intra kampus IAIN Pekalongan ?
- 13) Sejauh mana peran Ketua Dewan / Pemangku Adat dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan di dalam UKK Racana IAIN Pekalongan ?
- 14) Kegiatan apa saja yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan yang melatih kecerdasan sosial anggotanya ?
- 15) Prestasi apa saja yang sudah didapatkan UKK Racana IAIN Pekalongan ?



16) Bagaimana caranya menumbuhkan Kecerdasan Sosial anggota melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?

C. Pertanyaan kepada Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan

- 1) apakah Kakak mendapatkan Kemampuan membawa diri dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
- 2) apakah Kakak mendapatkan Kemampuan bersosialisasi dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
- 3) apakah Kakak mendapatkan Kemampuan berempati dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
- 4) apakah Kakak mendapatkan Kemampuan peduli sesama dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
- 5) Akhlakul karimah apa saja yang Kakak dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 1

Informan : Rudy Priyo Digjoyo

NIM : 2021215508

Jurusan/Fakultas : Tarbiyah / FTIK

Jabatan : Ketua Dewan Racana Periode 2018

Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2018

Pukul : 14.07 WIB

Tempat : Sanggar Bakti Racana

Hasil Wawancara

N O	SUBY EK	WAWANCARA
1.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang kecerdasan sosial?
	RP	Yang saya ketahui mengenai kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi (sosialisasi) dengan orang lain.
2.	P	Bagaimana Kemampuan Membawa Diri Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	RP	Kemampuan membawa diri anggota racana saya nilai cukup baik, karena dalam setiap kegiatan kami, selalu menitikberatkan pada pembentukan aspek-aspek pembentukan karakter.



3.	P	Bagaimana Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	RP	Kemampuan bersosialisasi anggota UKK Racana juga kami nilai cukup baik, karena dalam kegiatan kepramukaan di tingkat perguruan tinggi lebih dititik beratkan pada kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sebagai contoh kegiatan LP3 atau Latihan Praktik Pembantu Pembina Pramuka, yang dimana dalam pelaksanaannya anggota kami harus berkomunikasi dan berinteraksi baik dengan peserta didik maupun dengan pihak sekolah. Contoh lain kegiatan kami yang bersentuhan langsung dengan masyarakat adalah Perkemahan Bakti Racana. Sesuai dengan nama kegiatannya, peserta kegiatan diharuskan untuk melaksanakan kegiatan bakti kepada masyarakat, dan harus berkomunikasi langsung dengan masyarakat.
4.	P	Bagaimana Kemampuan Berempati Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	RP	Kemampuan Berempati anggota Racana juga tergolong cukup baik, mengingat banyak hal hal yang tiba tiba terjadi khususnya di lingkungan kota pekalongan seperti bencana Air Rob yang setiap tahunnya terus melanda bahkan di lingkungan sekitar kampus sekalipun. Hal ini mengharuskan kami untuk ikut tanggap dalam membantu masyarakat sekitar. Salah satu pengalaman yang sebagai sikap reaktif terhadap situasi ini adalah, Anggota Gerakan

		<p>Pramuka IAIN Pekalongan pada tahun 2018 pernah terlibat langsung membantu dapur umum yang didirikan oleh IAIN Pekalongan yang bertempat di kediaman Pak Surur. Peran kami dalam dapur umum ini, adalah sebagai juru masak, mengingat kami juga sering berkegiatan di luar, yang mengharuskan kami untuk memasak dalam jumlah banyak. Artinya, kami sudah terlatih untuk melaksanakan tugas ini.</p>
5.	P	<p>Bagaimana kemampuan Peduli Sesama Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?</p>
	RP	<p>Kemampuan kepedulian sesama anggota Racana sering kami latih dan tingkatkan, mengingat sebagai anggota organisasi yang solid, kami harus saling peduli antar anggota. Hal ini dapat terwujud dari program kerja insidental dari dewan Racana Bidang Giat dan Dakwah yaitu menjenguk anggota yang sakit / tertimpa musibah.</p>
6.	P	<p>Bagaimana Akhlakul karimah Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?</p>
	RP	<p>Akhlakul Karimah dari anggota Racana juga tergolong baik, karena dalam penyelenggaraan kegiatan, kami sering dilibatkan langsung dalam masyarakat. Dan dengan demikian, dapat juga dikatakan bahwa setiap anggota harus memiliki kecerdasan social yang baik. Salah satunya adalah dengan selalu berperilaku baik pada setiap masyarakat atau elemen-elemen / stake holder terkait. Dengan memiliki akhlakul karimah yang baik, hubungan antara</p>



		anggota dengan masyarakat akan berjalan baik.
7.	P	Bagaimana kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	RP	Seperti yang sudah kami jelaskan sebelumnya bahwa kecerdasan social mahasiswa yang aktif dalam UKK Racana tergolong baik, karena disetiap kegiatan kita, bertujuan untuk mengembangkan karakter mahasiswa. Salah satunya adalah pengembangan akhlakul Karimah, mengingat kegiatan kami bersentuhan langsung dengan masyarakat yang mengharuskan kami untuk memiliki akhlak yang baik demi menjaga nama baik organisasi dan institusi.
8.	P	Bagaimana Penerapan Prinsip Dasar kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	RP	Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) itu dibuat menyesuaikan nilai nilai kebaikan dalam Islam. Dan Pramuka IAIN Pekalongan selalu menerapkan prinsip prinsip khususnya prinsip Islami dalam setiap kegiatan Kami. Contohnya pelaksanaan sholat berjamaah, yasin dan tahlil menjadi kegiatan Rutin yang pokok dalam pelaksanaan setiap Kegiatan. Dalam PDK juga menerapkan Prinsip Prinsip Patriotisme / Cinta Tanah Air, yang jelas ini merupakan prinsip wajib dalam Pramuka. Contoh penerapannya adalah dalam setiap kegiatan perkemahan diwajibkan untuk melakukan Upacara / Apel Pengibaran dan Penurunan Sang Saka Merah Putih.
9.	P	Bagaimana penerapan metode kepramukaan di UKK Racana IAIN

		Pekalongan?
	RP	<p>Penerapan metode kepramukaan dalam UKK Racana dalam pelaksanaannya tidak jauh berbeda dalam kegiatan perkuliahan. Ada materi materi yang secara resmi kami latih untuk anggota, namun hali tuhan ya sebagai stimulant. Pada akhirnya setiap anggota harus mendalami sendiri materi-materi yang mereka harus kuasai. Orientasi dari seorang pramuka dari golongan pandega adalah untuk menjadi Pembina di sekolah-sekolah yang menyelenggarakan Pramuka. Maka, penguasaan materi kepramukaan yang didapatkan dari Racana dan metode-metode mengajar yang didapatkan dari Perkuliahan juga harus diterapkan dalam melatih Pramuka Golongan Siaga, Penggalang maupun penegak yang ada di sekolah. Maka dapat kami pastikan bahwa mahasiswa tarbiyah khususnya yang nantinya menjadi seorang guru, akan memiliki kemampuan tambahan yaitu kemampuan berPramuka dan menjadi guru plus plus.</p>
10	P	<p>Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?</p>
	RP	<p>Pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK racana memiliki sistem berjenjang. Selaras dengan lamanya tahun pengabdian di UKK Racana. Dari yang awalnya menjadi peserta yang dilatih hingga nanti menjadi pelatih .dan sistem pelatihannya adalah dari racana, untuk</p>

		<p>racana dan oleh racana. Namun ada juga materi yang di ajarkan langsung oleh orang yang dirasa lebih ahli dan berkompeten dibidangnya. Diluar pelaksanaan latihan, secara tidak langsung pendidikan kepramukaan untuk selalu disiplin, sopan dan pembentukan karakter karakter baik yang dibentuk dari kebiasaan anggota. Contoh saat melatih disiplin anggota, dapat kami berlakukan dengan pemberian sanksi apabila terlambat dalam rapat maupun dalam kegiatan, sehingga dengan adanya kebiasaan ini, diharapkan mampu membentuk sikap disiplin anggota melalui kebiasaan.</p>
11	P	<p>Bagaimana tahapan pengkaderan yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan?</p>
	RP	<p>Tahapan pengkaderan yang ada didalam UKK Racana adalah dimulai dari menjadi anggota Racana kemudian dilanjutkan dengan menjadi anggota dan pengurus / petinggi BSO (Badan Semi Otonom) dan apabila dianggap berkompeten, akan diangkat menjadi pengurus Dewan Racana atau KIR. Setelah selesai studi, anggotaracanamelaksanakan upacara pelepasan secara adat dan kemudian masuk kedalam anggota FAR (Forum Alumni Racana)</p>
12	P	<p>Apa yang membedakan pengkaderan yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan dengan UKK lain yang ada di Lembaga Intra kampus IAIN Pekalongan ?</p>
	RP	<p>Yang</p>

		membedakan secara garis besar adalah pengkaderan kami lebih terstruktur dan terkonsep. Dan setiap jenjang pengkaderan memiliki pedoman mekanisme tersendiri, dan punya aturannya sendiri-sendiri.
13	P	Sejauh mana peran Ketua Dewan / Pemangku Adat dalam pelaksanaan pendidikan di dalam UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	RP	Peran Ketua Dewan Racana adalah menentukan kemana arah organisasi ini pada masa jabatannya, sekaligus menjadi penanggung jawab organisasi di tingkat mahasiswa yang tergabung dalam UKK Racana. Sedangkan Pemangku adat berperan sebagai peninjau terlaksananya adat adat baik yang ada di Racana
14	P	Kegiatan apa saja yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan yang melatih kecerdasan sosial anggotanya ?
	RP	Mayoritas kegiatan di Racana mampu melatih kecerdasan anggotanya, baik itu kecerdasan social yg ranahnya kepada teman sebaya, yg lebih muda maupun yang lebih tua. Contohnya seperti latihan rutin yang mengharuskan setiap anggota berinteraksi dan bersosialisasi dengan anggota yang lainnya (antar sebaya), contoh lain lagi apabila mereka diterjunkan untuk melatih di pangkalan siaga / penggalang, mereka harus biasa bersosialisasi baik dengan peserta didiknya (lebih muda) maupun pihak sekolah / Pembina pramukanya (lebih tua)



	P	Prestasi apa saja yang sudah didapatkan UKK Racana IAIN Pekalongan ?
15	RP	<p>Bebicaramengenai prestasi, kegiatan kompetisi kepramukaan di tingkat perguruan tinggi (golongan Pandega) sangat sedikit sekali. Mengingat sebagai peserta didik dalam Pramuka, Golongan Pandega merupakan golongan paling Tua. Sehingga penyelenggara kegiatan kompetisi tingkat pramuka pandega adalah langsung dari pusat, entah itu dari kementerian agama (karena kita Perguruan Tinggi keagamaan) maupun kwartir nasional. Kegiatan kompetisi yang sering diselenggarakan oleh kementerian agama adalah Kegiatan Perkemahan Wirakarya Nasional PTK Se Indonesia, dimana kegiatan ini diselenggarakan 2 tahun sekali. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, yaitu PWN ke 12, 13, dan 14 yang kemarin dilaksanakan pada bulan Mei, Gerakan Pramuka IAIN Pekalongan berturut-turut menjadi Peserta Terbaik dalam Kegiatan PW PTK Se Indonesia. Karena dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang sifatnya dilombakan. Kecuali PW PTK ke 14, segala jenis perlombaan tidak diadakan. Namun pada PW PTK Ke 14 diberlakukan pemberian Apresiasi, yang dimana kalau di akomodir Pramuka IAIN Pekalongan masih menjadi jajaran Pramuka Tingkat Perguruan Tinggi yang memperoleh Apresiasi Terbanyak.</p>
16	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kecerdasan Sosial anggota



.		melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?
RP		Caranya adalah dengan ikhlas menjalankan setiap kegiatan baik itu kegiatan besar maupun kegiatan latihan. Dari kegiatan-kegiatan itulah maka Kecerdasan Sosial dan Akhlaqul Karimah para Anggota akan terbentuk melalui kebiasaan-kebiasaan dalam berkegiatan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 2

Informan : Adi Falsafi

NIM : 2021113192

Jurusan/Fakultas : PAI / FTIK

Jabatan: Pemangku Adat

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2018

Pukul : 14:00 WIB - Selesai

Tempat : Sanggar Racana, Graha Mahasiswa IAIN Pekalongan

Hasil Wawancara



NO	SUBYEK	WAWANCARA
4.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang kecerdasan sosial?
	AF	Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang dalam beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya.
5.	P	Bagaimana Kemampuan Membawa Diri Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AF	Dalam membawa diri, seseorang harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan sendiri, saya rasa sudah bisa beradaptasi dengan baik, bagaimana harus bertindak, bagaimana harus bersikap dalam berbagai situasi yang sedang dihadapinya.
6.	P	Bagaimana Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AF	Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan berbeda-beda, ada yang memang memiliki sifat bawaan mudah bergaul dengan sesamanya, ada juga anggota yang memiliki sifat pemalu,yang masih membutuhkan belajar dalam bersosialisasi dengan anggota lainnya. Namun, pada umumnya mahasiswa yang sudah menjadi anggota UKK racana kemampuan bersosialisasinya sudah cukup baik.
4.	P	Bagaimana Kemampuan Berempati Anggota UKK



		Racana IAIN Pekalongan ?
	AF	Kemampuan Berempati Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan bisa dilihat ketika ada Anggota yang sedang terkena musibah, anggota yang lainnya menjenguk dan menyemangati keluarga yang terkena musibah.
5.	P	Bagaimana Kemampuan Peduli Sesama Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AF	Menurut saya anggota Racana sudah cukup peduli sesama, salah satu program kerja dari Dewan Racana Bidang Giat dan Dakwah yang melatih kepedulian mereka terhadap anggota lain yang terkena musibah.
6.	P	Bagaimana Akhlakul karimah Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AF	Akhlakul karimah anggota tercermin dalam Dasadharma Pramuka. Contohnya Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, penerapannya pada saat Racana mengadakan kegiatan, ketika terdengar suara Adzan seketika kegiatan dihentikan sementara untuk melaksanakan sholat berjamaah. Dasadharma kedua, Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Dapat dilihat ketika ada teman yang terkena musibah, dengan sigap membantunya. Dasadharma ketiga, Patriot yang sopan dan kesatria. Dapat dilihat ketika masuk sanggar Racana sesuai adat



	<p>Racana yaitu mengucapkan salam dan berjabat tangan, hal ini berlaku hanya untuk sesama jenis. Dasadharna keempat, Patuh dan suka bermusyawarah. Dapat dilihat ketika Racana akan mengadakan kegiatan, sebelum itu diadakan rapat secara musyawarah yang bertujuan mengonsep kegiatan agar sesuai dengan tujuan dan maksud dari kegiatan tersebut. Dasadharna kelima, Rela menolong dan tabah dapat dilihat ketika ada musibah yang menimpa anggota, anggota yang lain menjenguk dan menghibur anggota yang terkena musibah tersebut. Dasadharna keenam, rajin terampil dan gembira. Hal ini dapat dilihat ketika latihan rutin dengan materi tali-temali, dengan rajin, terampil dan gembira anggota mengikuti materi tersebut. Dasadharna ketujuh, hemat cermat dan bersahaja. Hal ini tercermin program kerja dari bendahara yaitu dompet peduli racana. Dengan mengisi uang seikhlasnya, uang tersebut akan ditabung dan akan digunakan untuk keperluan bersama. Dasadharna kedelapan, Disiplin berani dan setia. Hal ini dapat dilihat kedatangan tepat waktu ketika ada kegiatan. Dasadharna kesembilan, bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan KMD/Kursus Mahir Dasar, dimana setelah mengikuti kegiatan tersebut setiap</p>
--	--

		<p>peserta mempertanggungjawabkan ilmunya dengan mengamalkan ilmunya di instansi pendidikan. Dasadharna kesepuluh, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Hal ini dapat dilihat dari tutur kata dan perilaku yang baik dari anggota.</p>
7.	P	<p>Bagaimana kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan ?</p>
	AF	<p>Kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan sudah cukup baik, karena mereka sudah dapat bersosialisasi dengan baik, memiliki empati yang tinggi, peduli terhadap sesamanya, mampu membawa dirinya dengan baik, dan sudah memiliki <i>akhlakul karimah</i> yang baik. Yang kesemuanya tersebut akan berguna di masyarakat.</p>
8.	P	<p>Bagaimana Penerapan Prinsip Dasar kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan ?</p>
	AF	<p>Penerapan Prinsip Dasar kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan sudah baik, terbukti dalam setiap kegiatan selalu menerapkan isi dari Prinsip Dasar Kepramukaan.</p>
9.	P	<p>Bagaimana penerapan metode kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?</p>
	AF	<p>penerapan metode kepramukaan di UKK Racana IAIN</p>

		<p>Pekalongan sudah baik. Setiap kegiatan selalu menerapkan Metode Kepramukaan. Misal ketika berkemah memisahkan antara laki-laki dan perempuan, menghadirkan orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan. Kegiatan yang menantang di alam bebas, dan lain-lain.</p>
10.	P	<p>Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?</p>
	AF	<p>Pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK Racana sudah berjalan dengan baik. Mulai dari latihan rutin sampai kegiatan besar di luar UKK Racana IAIN Pekalongan.</p>
11.	P	<p>Bagaimana tahapan pengkaderan yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan?</p>
	AF	<p>Pengkaderan yang ada di UKK Racana cukup panjang. Dimulai dari PAB/Penerimaan Anggota Baru pada saat PBAK, kemudian mengikuti Upacara Penerimaan Tamu Racana, mengikuti Perkemahan Bakti Racana, setelah itu dilantik menjadi anggota Racana, kemudian masuk menjadi anggota BSO (Badan Semi Otonom) harus mengikuti Pra-Pendidikan Dasar dan Pendidikan Dasar, baru setelah itu menjadi anggota BSO, setelah itu mengikuti pemantapan kualifikasi sebagai anggota BSO.</p>



		<p>Setelah itu, mereka akan menggantikan kepengurusan BSO yang lama. Kemudian dilantik menjadi pengurus BSO. Setelah dilantik mereka menyusun program kerja BSO untuk satu periode kedepan. Setelah menjadi pengurus BSO, lalu menjadi kandidat pengurus Dewan Racana. Setelah menjadi pengurus Dewan Racana, baru bisa mencalonkan diri menjadi Ketua Dewan, Pemangku Adat, dan Komandan KIR.</p>
12.	P	<p>Apa yang membedakan pengkaderan yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan dengan UKK lain yang ada di Lembaga Intra kampus IAIN Pekalongan ?</p>
	AF	<p>Bedanya adalah jenjang kepengurusan di UKK Racana cukup lama dan memiliki keunikan tersendiri dibanding UKK lain yang ada di Lembaga Intra Kampus IAIN Pekalongan.</p>
13.	P	<p>Sejauh mana peran Pemangku Adat dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan di dalam UKK Racana IAIN Pekalongan ?</p>
	AF	<p>Setiap ada kegiatan rapat Ketua Dewan dan Pemangku Adat diberikan kesempatan untuk menyampaikan aspirasinya. Karena Pemangku Adat notabene lebih berpengalaman dibanding anggota lainnya, sehingga wajar kalau Pemangku adat memberikan motivasi dan</p>



		masukkan yang membangun demi suksesnya kegiatan UKK Racana IAIN Pekalongan. Selain itu, Ketua Dewan dan Pemangku Adat mengawasi langsung setiap kegiatan berlangsung, dan apabila ada anggota yang melanggar peraturan, tidak sungkan-sungkan Ketua Dewan dan Pemangku Adat mengingatkan dan menegur tanpa pandang bulu.
14.	P	Kegiatan apa saja yang ada di UKK Racana IAIN Pekalongan yang melatih kecerdasan sosial anggotanya ?
	AF	LP3 melatih menjadi Pembina di pangkalan, penggalangan dana untuk korban bencana alam, bakti sosial
15.	P	Prestasi apa saja yang sudah didapatkan UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AF	Kalau lomba kepramukaan kami jarang mengikutinya, malahan kita dari UKK racana yang sering mengadakan kegiatan yang bersifat perlombaan antar SMA/SMK se-karisidenan Pekalongan. Namun ada kegiatan dua tahunan yang UKK Racana sering ikuti, yaitu Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Islam Negeri Se-Indonesia dan alhamdulillah kita menjadi juara umum dua kali berturut-turut dan yang terakhir tahun ini mendapat dua penghargaan di event tersebut.

	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kecerdasan Sosial anggota melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?
16.	AF	Caranya adalah dengan memberi motivasi kepada anggota akan pentingnya bersosialisasi dengan masyarakat, pentingnya memiliki rasa empati dan peduli sesama. Selain itu juga menempa anggota supaya memiliki <i>softskill</i> dan akhlak karimah, yang nantinya akan berguna di masyarakat. Selain itu, memang setiap kegiatan Racana sudah dikonsep sedemikian rupa untuk melatih kecerdasan sosial anggotanya.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 3

Informan : Ani, M.Pd.I

NIP : 198503072015032007

Jurusan/Fakultas : BPI/FUAD

Jabatan : Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah/

Pembina Putri Racana Dewi Kusuma Bangsa

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Kantor Jurusan

Hasil Wawancara

NO	SUBYEK	WAWANCARA
7.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang kecerdasan sosial?
	AN	Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan di mana dia tinggal dengan cara memahami norma-norma yang berlaku, menghargai dan mengikuti sistem sosial yang ada di lingkungan tersebut.
8.	P	Bagaimana kemampuan membawa diri Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AN	Anggota UKK racana secara umum memiliki kemampuan dan kapasitas yang baik dalam membawa diri, nama baik dan marwah racana. Meskipun ada beberapa yang perlu mendapatkan pendampingan dan pembinaan tentunya, agar dapat berinteraksi dengan sesama anggota dengan baik.
9.	P	Bagaimana Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AN	Kemampuan bersosialisasi sangat baik, terlihat ketika sedang latihan seluruh anggota dapat saling berinteraksi dan berbaaur satu sama lain. Kemampuan sosialisasi juga ditunjukkan antar dewan kerja dengan anggota
4.	P	Bagaimana Kemampuan Berempati Anggota UKK Racana



		IAIN Pekalongan ?
	AN	Kemampuan berempati ditunjukkan pada saat ada anggota racana yang sedang tertimpa musibah, maka anggota yang lain dibawah satu komando langsung menunjukkan sikap empatinya dengan menjenguk, mengunjungi dan menghibur anggota yang tertimpa musibah. Hal ini mengindikasikan bahwa anggota racana memiliki jiwa empati yang tinggi dan responsif
5.	P	Bagaimana kemampuan Peduli Sesama Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AN	Kemampuan peduli sesama ditunjukkan oleh anggota UKK Racana melalui berbagai aksi sosial, sebagai contoh pada saat banjir rob melanda kampus dan wilayah pesisir utara pekalongan, anggot racana dengan cekatan membantu mengevakuasi warga dengan membuat rakit dari peralatan seadanya. Anggota yang lain juga secara bergantian menunjukkan kemampuan peduli sesamanya dengan membantu di dapur umum yang disediakan oleh IAIN Pekalongan dengan sukarela
6.	P	Bagaimana Akhlakul karimah Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AN	Akhlakul karimah menjadi karakter utama yang ditanamkan pada diri anggota racana. Dengan akhlak yang



		baik diharapkan anggota racana dapat memandegani dirinya sendiri yang bukan lagi anak kecil melainkan usia pandega, dianggap sebagai manusia dewasa yang bertanggung jawab atas segala perilaku dan tindakannya.
7.	P	Apa saja ciri-ciri yang menunjukkan seorang Mahasiswa memiliki kecerdasan sosial?
	AN	Mahasiswa tersebut memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik dengan orang lain di sekitarnya, memiliki kemampuan berempati yang responsif, memiliki kemampuan peduli kepada sesamanya, memiliki kemampuan membawa diri ke arah yang baik, dan memiliki akhlakul karimah yang berguna di masyarakat.
8.	P	Bagaimana kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	AN	Kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana sudah cukup baik, terlihat dalam aspek-aspek kecerdasan sosial seperti kesadaran sosial. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi UKK Racana memiliki kecerdasan sosial yang baik terhadap sesama anggota, mampu memahami perasaan dan peka terhadap permasalahan yang dialami oleh teman-temannya. Aspek kedua kecakapan sosial, yaitu reaksi atas kesadaran sosial yang dimilikinya, seperti ketika ada teman yang sedang mengalami musibah, maka secara



		cekatan anggota langsung melakukan sebuah respon positif untuk membantu dalam bentuk aktivitas nyata
9.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang manfaat kecerdasan sosial ?
	AN	Kecerdasan sosial memiliki peran penting dalam meraih kesuksesan. Terlebih dalam organisasi, kecerdasan sosial menunjang kekompakan, solidaritas dan kekuatan organisasi. Dalam UKK Racana yang memiliki anggota lebih dari 50an, kecerdasan sosial menjadi support kemajuan racana ke depan baik dalam mempertahankan prestasi yang sudah ada, maupun mencapai sukses-sukses ke depan, agar racana kusuma bangsa semakin maju dan mampu bersaing dalam kancah nasional bahkan internasional.
10.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang faktor menghambat berkembangnya kecerdasan sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan ?
	AN	Faktor utama penghambatnya adalah perbedaan usia, sebagaimana dikemukakan oleh pakar psiko kognitif, bahwa perkembangan kognitif seseorang salah satunya dipengaruhi oleh usia. Mental age dan cronological age memiliki perbedaan, hal ini yang harus dipahami bersama, baik oleh pembina maupun sesama anggota. Senioritas

		seringkali menjadi penghambat perkembangan kecerdasan sosial seseorang, sehingga sebisa mungkin hendaknya senioritas tidak perlu diutamakan, tetapi berjalan dan berproses bersama-sama harus menjadi dasar pijakan berkembangnya suatu organisasi
11.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang Pramuka?
	AN	Terlepas dari pemaknaan atas pramuka yang selama ini kita kenal dan pahami bersama, Pramuka merupakan satu-satunya organisasi yang netral dari politik apapun. Pramuka juga merupakan identitas remaja yang sarat akan semangat, kekuatan, tekad dan pejuang sejati. Pramuka membentuk sebuah karakter yang jelas dan kuat demi kemaslahatan dan kebaikan generasi bangsa.
12.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang pendidikan kepramukaan ?
	AN	Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan pendidikan dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak, kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan kepramukaan juga

		merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum pemuda untuk mengembangkan potensi diri yang optimal, membentuk karakter dan kepribadian yang unggul kuat dan kokoh dalam berbagai aspek baik kognitif, emosional, sosial, spiritual dan intelektual.
13.	P	Bagaimana Penerapan Prinsip dasar kepramukaan di UKK Racana ?
	AN	Pada prinsipnya penerapan prinsip dasar kepramukaan sama dengan prinsip dasar kehidupan. Penerapannya dalam UKK racana tidak hanya tersirat dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam racana, melainkan juga menjadi norma hidup bagi anggota dalam kehidupan sehari-hari. Dalam aktivitas sehari-hari, prinsip dasar kepramukaan senantiasa terinternalisasi dalam sikap, perilaku dan juga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan.
14.	P	Bagaimana penerapan metode kepramukaan di UKK Racana?
	AN	Melalui multiple methode yang terintegrasi dalam kegiatan-kegiatan racana, tidak hanya melalui satu metode tertentu saja
15.	P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?
	AN	Pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan



		di UKK Racana menggunakan prinsip pendidikan pedagogis, bahwa anggota racana adalah usia dewasa yang dapat memandegani dirinya sendiri.
16.	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AN	Memberikan kepercayaan dan tanggung jawab sepenuhnya kepada reka kerja dalam merancang dan melaksanakan kegiatan, pembina tidak melakukan pembinaan yang bersifat intervensif, tetapi tetap melakan kontrol atas proses, hasil dan <i>follow up</i> kegiatan yang diselenggarakan.
17.	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AN	Anggota racana dikondisikan untuk berbaur dengan seluruh anggota dengan prinsip-prinsip kekeluargaan.
18.	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AN	Banyak kegiatan UKK Racana yang melatih kemampuan berempati anggotanya. Diantaranya menjenguk anggota yang terkena musibah dan menggalang dana untuk korban rob. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan tersebut kemampuan berempati anggota terlatih dan dapat dipraktikkan di masyarakat tempat anggota tinggal.



19.	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AN	Kemampuan peduli sesama ditumbuhkan dengan cara mengikuti kegiatan yang melatih kepedulian, seperti turun langsung ikut mengevakuasi korban rob Pekalongan Utara. Dengan pengalaman dan pengetahuan tentang SAR dengan mudah anggota yang ikut mengevakuasi dapat dengan mudah beradaptasi dengan tim SAR lainnya.
20.	P	Akhlakul karimah apa saja yang Anggota dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AN	Akhlakul karimah yang didapat dari kegiatan kepramukaan tercermin dalam Dasadharma Pramuka. Secara umum akhlakul karimah tersebut diperoleh dari kegiatan keagamaan yang diadakan oleh UKK Racana, seperti pembacaan yasin dan tahlil setiap malam jumat. Kegiatan ini mengajarkan mahasiswa banyak hal, mulai dari ketakwaan, kedisiplinan, kasih sayang, sampai bertanggungjawab. Karena kegiatan ini diadakan setiap malam jumat secara rutin, yang menjadi petugas terjadwal dan secara bergantian, konsumsi iuran seikhlasnya, dan dilakukan secara suka rela tanpa ada intervensi dari siapapun.
21.	P	Kegiatan apa saja yang ada di UKK Racana yang melatih



		kecerdasan sosial anggotanya ?
	AN	Kegiatan yang ada di UKK Racana yang melatih kecerdasan sosial anggotanya diantaranya bakti sosial, penggalangan dana korban rob, menjenguk anggota yang terkena musibah, PERBARA, Pesantren Ramadhan, Pelantikan Pandega, MUBES, dan banyak lagi. Kebanyakan kegiatan di UKK Racana melatih kecerdasan anggotanya.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 4

Informan : Jauhar Ali, M.Pd

NIP :-

Jabatan : Pembina Putra Racana Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Oktober 2018

Pukul : 13.00 - Selesai

Tempat : Kantor UPB IAIN Pekalongan

Hasil Wawancara



NO	SUBYEK	WAWANCARA
10.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang kecerdasan sosial?
	JA	Kecerdasan sosial atau Social Quetion adalah kemampuan seseorang dalam berintraksi, berkomunikasi, berempati atau merasakan apa yang orang lain rasakan baik suka maupun duka dengan baik dalam suatu komunitas. Misal dalam di racana, dalam kegiatan kemasyarakatan dia bisa terlibat, dilibatkan dalam kepanitiaan atau reka kerja dia bisa berbaur, bisa berkomunikasi, bisa diajak kerjasama dalam team work dalam kegiatan tersebut.
11.	P	Bagaimana kemampuan membawa diri Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	JA	Sesuai pengamatan saya selama ini, kemampuan membawa diri anggota UKK Racana sudah sangat baik, dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat. Karena di dalam pendidikan kepramukaan sendiri ada Tri Bina Pendidikan Kepramukaan, yaitu bina diri dengan meningkatkan kualitaas diri dengan sering-sering latihan mengasah kemampuan dan potensi diri dalam setiap kegiatan Racana. Setelah membina diri kemudian Bina Satuan dengan cara mengonsep setiap kegiatan Pramuka di UKK Racana dengan baik dan berdasar pada Tridarma Perguruan Tinggi. Kemudian setelah itu yaitu Bina Masyarakat dengan cara mengoptimalkan setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat sebagai objek kegiatan. Salah



		satunya dalam kegiatan Pelatihan qurban, Pengajian.
12.	P	Bagaimana Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	JA	Kemampuan Bersosialisasi Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan suda sangat baik, terbukti dari kegiatan UKK Racana sosial kemasyarakatan yang sudah dilakukan sehingga dapat menjadi bekal hidup di masyarakat.
4.	P	Bagaimana Kemampuan Berempati Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	JA	Setiap personal berbeda, namun secara umum di dalam Racana itu memang sudah masuk dalam pola pembinaan di Pramuka sudah mengarah ke Empati dalam suatu kelompok. Jadi masuk menjadi anggota racanapun sudah ada konsep yang mengarahkan bagaimana mahasiswa yang masuk ke racana ini bisa lebih berempati terhadap sesama sesuai dengan kemampuan masing-masing orang.
5.	P	Bagaimana kemampuan Peduli Sesama Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?
	JA	Kalau peduli sesama sudah baik, terbukti kalau ada anggota yang sakit dijenguk, kalau ada yang sedang ulang tahun anggota UKK Racana memberi selamat, dan lain-lain.
6.	P	Bagaimana Akhlakul karimah Anggota UKK Racana IAIN Pekalongan ?



	JA	<p>Menurut saya kalau akhlakul karimah berhubungan dengan pendidikan karakter, kalau di Pramuka anggota Racana memang digembleng seperti ibarat kata Racana itu Kawah Candra Di Muka. Ketika anak Pramuka mengikuti kegiatan pramuka secara optimal, saya yakin nanti ketika terjun di masyarakat akan menjadi orang hebat. Karena kalau sudah bisa mengamalkan Dasadarma itu sudah bisa dikatakan sebagai bentuk implementasi akhlakul karimah, misalnya saja sudah bisa mengamalkan dari dasa dharma pertama, yaitu Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, orang tersebut sudah bisa dianggap menguraikan isi dari insan yang Muttaqin, dan sampai dasadharma terakhir.</p>
7.	P	<p>Apa saja ciri-ciri yang menunjukkan seorang Mahasiswa memiliki kecerdasan sosial?</p>
	JA	<p>Ciri-cirinya adalah ketika dia dimintai bantuan, tanpa pamrih dia siap membantunya, baik ketika tidak dalam kegiatan Pramuka, maupun ketika dalam kegiatan Pramuka, bisa dilihat orang tersebut tidak egois memikirkan diri sendiri, namun memikirkan orang lain yang membutuhkan bantuannya. Sehingga kecerdasan sosialnya dapat terlihat dengan baik.</p>
8.	P	<p>Bagaimana kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan ?</p>



	JA	kecerdasan sosial mahasiswa yang aktif di UKK Racana IAIN Pekalongan akan terlihat sekali kerjasama sosialnya. Buktinya dalam kepanitiaan atau kerekakerjaan. Kalau dia bukan orang sosial tidak akan mau kerjama dalam satu tim atau dalam satu kepanitiaan tersebut. Karena manusia merupakan Zone politikon atau manusia yang saling membuthkan.
9.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang manfaat kecerdasan sosial ?
	JA	Sangat besar sekali, sekarang di dunia kerja ketika tidak memiliki kecerdasan sosial, sepintar apaun orang, walaupun Intelegensinya tinggi, jika tidak memiliki kecerdasan sosial yang tinggi, tidak akan diterima di dunia kerja. Apalagi yang diterima di dunia kerja adalah mereka yang dapat berkomunikasi, bersosialisasi, memiliki empati yang baik, peduli sesama, dan memiliki kemampuan membawa diri yang baik, sehingga hubungan dirinya dengan atasan maupun bawahan dapat berjalan dengan baik dan tentunya keberadaannya diakui oleh semua orang.
10.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang faktor menghambat berkembangnya kecerdasan sosial Mahasiswa IAIN Pekalongan ?
	JA	Faktor yang menghambat kecerdasan sosial dapat datang

		<p>dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal contohnya dia memiliki trauma psikis yang mempengaruhi dirinya untuk bersosialisasi dengan orang lain. Sedangkan faktor internal bisa datang dari lingkungan yang kurang baik bagi berkembang sosialnya, baik tman sebaya, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakatnya. Contohnya saja dia yang menjadi korban <i>broken home</i>, kurang kasih sayang orang tuanya, contoh lainnya lingkungan masyarakat yang kurang sehat bagi dirinya untuk berkembang. Seperti perkembangan <i>Gadget</i> yang pesat.</p>
11.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang Pramuka?
		Menurut saya, Pramuka adalah sebagai identitas seseorang ketika dia hidup di masyarakat. Artinya, kalau kita bicara tentang sosial kemasyarakatan yang riil, maka pramuka adalah sebagai kontrol sosial. Pramuka sebagai cermin perilaku yang baik di masyarakat.
12.	P	Apa yang Kakak ketahui tentang pendidikan kepramukaan ?
	JA	Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang ada di Gerakan Pramuka, mulai dari golongan Siaga, Penggalang, Penegak, sampai Pandega sesuai dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan sesuai dengan



		jenjang tingkatan golongan peserta didiknya.
13.	P	Bagaimana Penerapan Prinsip dasar kepramukaan di UKK Racana ?
	JA	Penerapan Prinsip Dasar Kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Mulai dari Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sampai Taat kepada Kode Kehormatan pramuka sudah diterapkan di setiap kegiatan Kepramukaan.
14.	P	Bagaimana penerapan metode kepramukaan di UKK Racana?
	JA	<p>Sistem satuan terpisah sudah dilaksanakan ketika ada kegiatan kemah regu laki-laki dan perenpuan dipisah.</p> <p>Kegiatan berkelompok, contohnya ketika kegiatan kemah, latihan rutin, Pesantren Ramadhan. Kegiatan di alam terbuka, contohnya ketika berkemah.</p> <p>Kehadiran anggota dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan. Keseluruhan Metode Kepramukaan sudah dilaksanakan dengan baik di UKK Racana IAIN Pekalongan.</p> <p>Penerapan Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan yang keterkaitanya keduanya terletak pada pelaksanaan Kode Kehormatan Pramuka. Prinsip Dasar Kepramukaan dan</p>

		Metode Kepramukaan harus dilaksanakan secara bersama-sama, sudah seperti satu kesatuan satu paket.
15.	P	Bagaimana pelaksanaan pendidikan kepramukaan di UKK Racana IAIN Pekalongan?
	JA	Pelaksanaan pendidikan kepramukaan di Racana berbeda-beda dan memiliki keunikan masing-masing di setiap Perguruan Tinggi. Walaupun begitu, dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan tetap berpegang pada panduan dan acuan dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan di Perguruan Tinggi yang sudah diatur oleh Kwartir nasional Gerakan Pramuka.
16.	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	JA	Selain dengan melatih kualitas diri, di dalam racana juga ada Ketua Dewan dan Pemangku Adat yang mengontrol, mengawasi, memotivasi mereka mulai dari awal masuk hingga purna dari kepengurusan Racana, supaya tercipta kemampuan membawa diri yang baik. Dan pada akhirnya akan berguna di kemudian hari ketika hidup di masyarakat. Karena sistem yang ada di Racana IAIN Pekalongan sudah mengarahkan untuk memiliki kecerdasan sosial yang baik.
17.	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK



		Racana?
	JA	Banyak isi dari Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang melatih kemampuan bersosialisasi yang baik.
	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
18.	JA	Banyak cara untuk menumbuhkan kemampuan berempati, salah satu caranya yaitu dengan menjauhi hidup hura-hura, namun mencoba merasakan apa yang dirasakan orang susah ataupun orang yang terkena bencana. Merasakan bagaimana rasanya di posisi mereka, betapa beratnya mereka harus menjalaninya, dan pada akhirnya akan muncul pada diri kita untuk segera membantunya. Sehingga kepekaan sosialnya akan terlatih dengan baik.
	P	Bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
19.	JA	Cara menumbuhkan kemampuan peduli sesama banyak caranya, diantaranya dengan melakukan kemah Qurban. Kegiatan ini mengajarkan kita untuk peduli sesama dengan masyarakat yang tidak bisa merasakan daging qurban pada saat Idul Adha. Disini, anggota Racana melaksanakan penyembelihan hewan Qurban di desa terpencil, yang nantinya akan dibagikan secara merata kepada penduduk



		sekitar.
20.	P	Akhlakul karimah apa saja yang Anggota dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	JA	Akhlakul karimah yang didapatkan anggota dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana teruraikan dalam dasadharma Pramuka. Contohnya dasadharma pertama Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan kita bertakwa maka kita sudah melaksanakan perintah Allah dengan benar, sehingga kita sudah berjalan di jalan yang benar. Kemudian dasadharma kedua cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Hal tersebut mengajarkan kita untuk merawat alam dan menyayangi sesama makhluk ciptaan Allah SWT. Dasadharma ke tujuh, Hemat, cermat, dan bersahaja. Sebagai anggota Pramuka, kita diajarkan untuk selalu menenej keuangan dalam setiap kegiatan, bagaimana supaya dana yang terkumpul bisa mencukupi pengeluaran belanja kegiatan dan lain-lain. Secara umum akhlakul karimah tersebut didapatkan dari kegiatan pengajian yang diadakan UKK Racana sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya mempersiapkan hidup di masyarakat. Karena bagaimanapun nantinya seorang Mahasiswa juga akan menjadi anggota masyarakat itu sendiri. Kegiatan penajian ini mengajarkan Mahasiswa



		untuk
21.	P	Kegiatan apa saja yang ada di UKK Racana yang melatih kecerdasan sosial anggotanya ?
	JA	Kegiatan yang ada di UKK Racana yang melatih kecerdasan sosial banyak, diantaranya Pesantren Ramadhan, Buka Bersama Anak Yatim, Pelatihan Qurban, Desa Binaan, Menjenguk Orang Sakit, safari KKN, LP3, dan lain-lain.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 5

Informan : Ahmad Dasuki

NIM :2041116110

Jurusan/Fakultas : BPI/FUAD

Jabatan : Sekretaris Dewan

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Oktober 2018

Pukul : 16:45 WIB - selesai

Tempat : Sanggar Racana/Graha Mahasiswa

Hasil Wawancara

NO	SUBYEK	WAWANCARA
1.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan membawa diri dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AD	Iya, caranya adalah dengan menemukan passion atau jiwa saya di Racana. Untuk menumbuhkan kemampuan membawa diri melalui pendidikan kepramukaan adalah melalui berbagai kegiatan yang memiliki manfaat tersendiri. Misalnya kegiatan Baris-berbaris melatih kedisiplinan. Karena melalui kegiatan baris-berbaris ini melatih seseorang menaati perintah komandan yang memberikan intruksi, sehingga secara tidak langsung anggota yang diberi perintah harus dapat membawa dirinya kaitannya dalam memberi respon dari intruksi tersebut.
2.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan bersosialisasi dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AD	Kalau saya sendiri kurang mendapat kemampuan bersosialisasi karena saya lebih fokus sebagai sekretaris, bukan mengikuti kegiatan-kegiatan yang sering keluar bersosialisasi.



3.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan berempati dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AD	Iya, karena di dalam rapat ketika ada anggota yang berhalangan hadir, tentunya memiliki beberapa alasan kenapa dia tidak bisa hadir, dari situ timbul empati kita menerima alasannya tersebut. Selain itu ateman kita yang terkena banjir/rob, di situ kita berempati. Dengan menggalang dana untuk meringankan beban mereka yang terkena banjir/rob.
4.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan peduli sesama dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AD	Jelas saya mendapat, karena di Racana sendiri ada kegiatan bakti sosial, bakti masyarakat. Dan di UKK Racana ini sendiri mayoritas kegiatannya lebih menjurus ke bakti masyarakat. Seperti bencana-bencana yang terjadipun seperti rob dan gempa bumi, kita adakan penggalangan dana. Sehingga rasa peduli sesama kita menjadi terlatih. Ketika Ramadhan ada santunan anak yatim-piatu.
5.	P	Akhlakul karimah apa saja yang Kakak dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?



	AD	Yang saya dapat kedisiplinan, meningkatkan solidaritas antar sesama, meningkatkan jiwa sosial dan belajar lebih dewasa.
--	----	---



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 6

Informan : Nova Nur Afrianto

NIM :2011115021

Jurusan/Fakultas : Hukum Keluarga Islam/ Fakultas Syariah

Jabatan : Bidang Penggalang Korp Instruktur Racana

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Oktober 2018

Pukul : 15:23 WIB

Tempat : Sanggar Racana IAIN Pekalongan



Hasil Wawancara

NO	SUBYEK	WAWANCARA
1.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan membawa diri dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	NNA	Iya, caranya dengan terus belajar memperbaiki diri dan teruslah berproses.
2.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan bersosialisasi dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	NNA	Iya, caranya dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat ketika berkegiatan. Misalnya ketika berkegiatan di suatu tempat, anggota UKK Racana melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara berinteraksi memperkenalkan diri, menyapa masyarakat ketika berpapasan di jalan, menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan menaati peraturan yang berlaku di tempat tersebut.
3.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan berempati dari



		pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	NNA	Iya, caranya adalah dengan memposisikan diri sebagai Ketua sehingga mengetahui keinginan dan pola pikir setiap anggotanya.
4.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan peduli sesama dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	NNA	Iya, caranya dengan memahami bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri. Setiap manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk dapat bertahan hidup. Sehingga muncul jiwa peduli sesama kepada orang lain, baik keluarga maupun teman-temannya.
5.	P	Akhlakul karimah apa saja yang Kakak dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	NNA	Akhlak yang didapatkan dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana adalah bersifat malu, dan menghargai orang lain.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 7

Informan : Khoirunnisa

NIM : 2013116057

Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah / FEBI

Jabatan : Anggota

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2018

Pukul : 20.00 WIB

Tempat : Kediaman Informan



Hasil Wawancara

NO	SUBYEK	WAWANCARA
1.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan membawa diri dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	K	Iya, Saya mendapatkan, caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri dengan beradaptasi dengan organisasi, menjaga komunikasi dan mempertimbangkan prioritas.
2.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan bersosialisasi dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	K	Iya, cara menumbuhkan dengan sering berkomunikasi dengan anghota Baru, maupun dengan ukk Racana di universitas lainya.
3.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan berempati dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	K	Iya, caranya dengan mengadakan penggalang Dana Saat



		<p>rob melanda di Panjang , kemudian menjenguk anggota Racana yang kena musibah atau sakit, membantu anggota yang kesusahan, merasa Bela sungkawa terhadap keluarga anggota Racana yang meninggal serta melayat. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menguatkan keluarga yang ditinggalkan supaya tabah dan ikhlas terhadap apa yang menyimpannya.</p>
4.	P	<p>Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan peduli sesama dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?</p>
	K	<p>Iya,caranyadenganmengadakanpenggalangDanaSaatrobmelandadiPanjang,kemudianmenjengukanggotaRacanayangkenamusibahatausakit, menengok anggota yang kehilangan keluarganya, membantu anggota yang sedang membutuhkan bantuan.</p>
5.	P	<p>Akhlakul karimah apa saja yang Kakak dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?</p>
	K	<p>Menjadi pribadi yang disiplin, menaati peraturan, Sopan, peduli sesama, tolong menolong Saat teman kesusahan, bertanggung jawab.dll</p>



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 8

Informan : Aru Maulana

NIM : 2021116084

Jurusan/Fakultas : PAI/FTIK

Jabatan : Dewan Racana Bidang Penelitian Dan Pengembangan

Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2018

Pukul : 16:30 WIB

Tempat : Rumah Informan

Hasil Wawancara

NO	SUBYEK	WAWANCARA
1.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan membawa diri dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan membawa diri melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AM	<p>Iya saya mendapatkan kemampuan membawa diri dari kegiatan racana</p> <p>Cara menumbuhkannya adalah dengan cara kita mengungkapkan pendapat atau ide-ide yang kita punya di setiap rapat-rapat</p>
2.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan bersosialisasi dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan bersosialisasi melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AM	<p>Iya</p> <p>Caranya dengan cara kita mengenal orang lain dan mengajaknya berbicara</p>



3.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan berempati dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan berempati melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AM	Iya saya mendapatkannya, Cara menumbuhkannya adalah dengan dengan mengikuti kegiatan seperti menjenguk anggota yang sakit dan bertakziah ke anggota yang terkena musibah.
4.	P	Apakah Kakak mendapatkan Kemampuan peduli sesama dari pendidikan kepramukaan di UKK Racana? Jika iya, bagaimana caranya menumbuhkan Kemampuan peduli sesama melalui kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AM	Iya, cara menumbuhkannya dengan mengikuti kegiatan seperti kegiatan bakti sosial.
5.	P	Akhlakul karimah apa saja yang Kakak dapat dari kegiatan kepramukaan di UKK Racana?
	AM	Banyak diantaranya adl Bertanggung jawab, sopan dan menghargai orang lain.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Teguh Mujiono
2. TTL : Batang, 17 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Siwatu RT.09/III No.32 Kecamatan
Wonotunggal Kabupaten Batang 51253
6. Riwayat Pendidikan :
 - a. MII Brayo Wonotunggal Lulus Tahun 2008
 - b. SMP N 02 Wonotunggal Lulus Tahun 2011
 - c. SMA N 2 Batang Lulus Tahun 2014
 - d. IAIN Pekalongan Masuk Tahun 2014

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Wartoyo
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Sariyah
4. Pekerjaan : Buruh



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
 Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 234/In.30/J.6/PP.00.9/3/2018

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TEGUH MUJIONO

NIM : 2021114181

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka

penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA
 SOSIAL MAHASISWA (STUDI KASUS DI UKK RACANA PERIODE 2018 IAIN
 PEKALONGAN)"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 05 Maret 2018

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fuk@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 360/In.30/J.II.1/AD.04/10/2018

Pekalongan, 22 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
UKK Racana IAIN Pekalongan
di -
IAIN PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : TEGUH MUJIONO
NIM : 2021114181
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa di UKK Racana IAIN Pekalongan"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin

GERAKAN PRAMUKA
RACANA KUSUMA BANGSA-DEWI KUSUMA BANGSA
GU DEP 04.137-04.138 IAIN PEKALONGAN
KWARTIR CABANG KOTA PEKALONGAN



Sanggar Bakti Graha Mahasiswa Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan 51141

Website: www.racana-stampekalongan.blogspot.co.id Email: racana.stam1@gmail.com HP: 081542324401

SURAT KETERANGAN

No.119/RKB-DKB/H/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Racana Kusuma Bangsa – Dewi Kusuma Bangsa

IAIN Pekalongan, menerangkan bahwa

Nama : Teguh Mujiono
NIM : 202 111 4181
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan penelitian di Racana untuk penyelesaian skripsi dengan judul “Pendidikan Kepramukaan Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Sosial Mahasiswa di UKK Racana IAIN Pekalongan”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 12 Desember 2018

DEWAN RACANA KUSUMA BANGSA-DEWI KUSUMA BANGSA
IAIN PEKALONGAN

Ketua Dewan
Racana Kusuma Bangsa

Rudy Privo Digjovo
NTA.11.34.04.137.103

Sekretaris Dewan
Racana Kusuma Bangsa

Ahmad Dasuki
NTA.11.34.04.137.267

Perpustakaan IAIN Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **TEGUH MUJIONO**
NIM : **2021114181**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI SARANA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL MAHASISWA DI UKK RACANA
IAIN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



Teguh Mujiono
NIM. 2021114181

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

